

Nomor : 246/MTI/PD-DIR /XII/2019  
Lampiran : 1 halaman

Jakarta, 27 Desember 2019

**Kepada Yth.**

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan  
Gedung Sumitro Djojohadikusumo  
Kementerian Keuangan RI  
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4, Sawah Besar  
Jakarta Pusat, 10710
2. Kepala Divisi Penilai Perusahaan Grup 3  
PT Bursa Efek Indonesia  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta Selatan, 12190

**Perihal : Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi Publik Adanya Kejadian Yang Menyebabkan Bertambahnya Kewajiban Keuangan PT Mora Telematika Indonesia.**

*Surat ini kami sampaikan berdasarkan Peraturan PT Bursa Efek Surabaya (Saat ini menjadi Bursa Efek Indonesia) Nomor I.A.3 tentang Kewajiban Pelaporan Emiten (untuk selanjutnya disebut "IDX IA3"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31"); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 7"); Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Moratelindo Tahun 2017 nomor 65 tanggal 25 September 2017 beserta perubahan-perubahannya ("PWA OB"); Ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Moratelindo Tahap I Tahun 2017 nomor 9 tanggal 1 April 2019 beserta perubahan-perubahannya ("PWA SI").*

Dengan hormat,

Berdasarkan ketentuan IDX IA3, POJK 31, POJK 7, PWA OB, dan PWA SI, sehubungan dengan Keterbukaan Informasi Publik adanya kejadian yang menyebabkan bertambahnya kewajiban Keuangan PT Mora Telematika Indonesia ("Keterbukaan Informasi"), dengan ini kami sampaikan bukti iklan Keterbukaan Informasi tersebut dalam surat kabar harian yang berperedaran nasional yaitu Suara Pembaharuan halaman 9 tertanggal 26 Desember 2019.

**PT. Mora Telematika Indonesia**

Grha 9, Jalan Panataran No.9 Proklamasi  
Jakarta Pusat 10320 - Indonesia.

☎ (021) 3199 8600

🌐 www.moratelindo.co.id

📘 moratelindo

🐦 @moratelindo

Demikian yang dapat kami sampaikan dan apabila terdapat informasi yang dibutuhkan mengenai surat ini mohon dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan Perseroan a/n Bapak Henry Rizard Rumopa (081310278078 – [henry.rumopa@moratelindo.co.id](mailto:henry.rumopa@moratelindo.co.id) atau [corsec@moratelindo.co.id](mailto:corsec@moratelindo.co.id)).

Hormat kami,

**PT Mora Telematika Indonesia**



**Jimmy Kadir**

*Wakil Direktur Utama*

Tembusan :

1. Yth. PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi;
2. Yth. PT Bank Bukopin Tbk selaku Wali Amanat Sukuk Ijarah; dan
3. Yth. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Kilas Nusantara

Pembunuh Hakim Asal Aceh

Pembunuh hakim Pengadilan Negeri (PN) Medan, Jamaluddin, diduga orang profesional asal Aceh. Menurut sumber SP, Kamis (20/12), pelaku merupakan orang bayaran. Namun, polisi sudah mengidentifikasi dalam pemberi perintah. Otak pembunuhan itu belum diamankan karena eksekutor pembunuhan Humas PN Medan itu, belum ditangkap. Sehingga, polisi masih mencari saksi dan bukti lain.

"Ekskutor pelaku pembunuhan hakim Jamaluddin berasal dari Aceh. Mereka profesional karena dukunya sudah terbiasa melakukan kekerasan. Diduga, eksekutor pembunuhan dengan jumlah yang lebih dari dua orang itu, adalah eks-kombatan Gerakan Aceh Merdeka (GAM)," ujar seorang perwira polisi yang terlibat penyelidikan itu.

Pencuri di "Rest Area" Tol

Kasus pencurian yang menimpa Sukaria Ratna Sari Dewi (27), warga Sidoarjo, ketika istirahat di dalam mobilnya di parkir rest area Tol Saradan di Desa Pajajaran, Kecamatan Saradan, Kabupaten Madiun Jatim, Kamis (19/12) malam, hingga kini tersangka palakunya sudah dikejar Satreskrim Polres Madiun. Identitas pelaku sudah diketahui lewat rekaman CCTV tol KM 620 A yang menunjukkan mobil pelaku bernopol B601.

"Pelaku yang mencuri tas korban, sudah dua tahun tidak pulang ke rumahnya. Kami juga tersangka masih berada di Jatim," ujar Kapolres Madiun AKBP Ruruh Wicaksono, Kamis (20/12).

Diungkapkan, tersangka yang kini masih diburu itu juga melakukan hal serupa di rest area Tol Ungaran. "Kemungkinan tersangka pelaku ini spesialis pencurian barang di dalam mobil yang ditinggal pemiliknya makan, minum dan salat di rest area tol," kata Wicaksono.

Video aksi pencurian tersebut viral di Facebook berdurasi 2 menit 40 detik itu secara jaksas menarik aksi pencurian yang ditaukan tersangka pelaku. [ARS/1-11]

Wisata Labuan Bajo Turunkan Kemiskinan



Menteri Sosial Jufri P. Batubara berdialog dan menyerahkan Kredit Usaha Rakyat dari BRI sebesar Rp 50 juta kepada Gerda, keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan di Desa Batu Gerin, Manggarai Barat, NTT, Senin (23/12).

[LABUAN BAJO] Menteri Sosial (Mensos) Jufri P. Batubara mengatakan, objek wisata Labuan Bajo di Kabupaten Manggarai Barat, NTT, menjadi "Gerbang Flores" yang eksklusif menjadi salah satu destinasi wisata nusantara lokal maupun mancanegara.

"Labuan Bajo merupakan satu di antara empat destinasi wisata 'super prioditas' di Indonesia" kata Mensos dalam sosialisasi Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Aula Kantor Bupati Manggarai Barat, Senin (23/12). Namun ironisnya, angka kemiskinan di Manggarai Barat hingga September 2018 tercatat 18,14%. Hampir dua kali lipat dari angka kemiskinan tingkat nasional. "Kunci tidak tinggalkan bicara Labuan Bajo di mana-mana bahkan di tingkat mancanegara tapi masyarakatnya masih banyak yang pejastrajera. Ke depan kemiskinan di Labuan Bajo, harus dibekas habis," tegas Ari pengampilan akrab Mensos.

Dikatakan, spot-spot wisata yang paling sering dikunjungi wisatawan adalah hal yang pertama harus ditertawakan terlebih dahulu. "Jangan sampai nanti wisatawan banyak, tetapi rakyatnya tidak menikmati spot-spot, yang menikmati orang-luar," tergelap Ari.

Kemeros badir di Manggarai Barat, khususnya Labuan Bajo, lanjut Ari, untuk memastikan masyarakatnya dapat keluar dari lingkaran kemiskinan. Bantuan sosial (bansos) baik PKH, BPNT dan program lainnya diberikan guna mengentaskan kemiskinan di daerah ini.

Kecelakaan Bus di Pagar Alam, Sumsel, 35 Tewas

Bus Tidak Laik Jalan

[JAKARTA] Akibat lemahnya kontrol dari pihak Perusahaan Otobus (PO) Sriwijaya Bengkulu, menjadi salah satu penyebab kecelakaan maut Bus Sriwijaya di Sungai Lematang, Kota Pagaralam, Sumsel, menewaskan sedikitnya 35 orang.



Petugas gabungan dari SAR Pagaralam, TNI, Polri, BPSD dan Tagana melakukan evakuasi Bus Sriwijaya Kota Bengkulu - Palembang yang mengalami kecelakaan di Liku Sungai Lematang, Pagar Alam, Sumsel, Kota Pagaralam, Sumatera Selatan, Rabu (25/12).

Hal itu dikatakan Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Ijen Istiono kepada SP, Kamis (26/12) di Jakarta. Menurut Istiono, PO tersebut mempekerjakan sopir bus tanpa SIM, mengalihkan/mengabaikan sopir ke jalur lain. Kapasitas tempat duduk 25 seat sesuai aturan, tetapi dipakdakan untuk 48 seat.

"Manajemen kontrol yang lemah sehingga membahayakan busnya dipersonalisasi tidak sesuai dengan standar keselamatan. Apalagi hasil penyelidikan yang dilakukan pihak kepolisian diketahui bus tersebut sebenarnya tidak layak jalan," kata Istiono.

Diungkapkan, kondisi kendaraan umum diparkir di Bus buatan 1999 itu sudah dipersonalisasi selama 20 tahun, namun kondisinya tidak terkontrol. "Terjadi rem blong saat dipersonalisasi menyebabkan peristiwa maut sehingga menunjukkan standar keamanan bus tidak terpenuhi atau kondisi tidak layak operasional," katanya.

Diungkapkan, bus maut itu, bus belakang hasil vilkanisasi dan bus sehingga tidak berfungsi sebagaimana mestinya. "Akibatnya kendaraan menyebabkan peristiwa maut sehingga menunjukkan standar keamanan bus tidak terpenuhi atau kondisi tidak layak operasional," katanya.

Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah mengungkapkan berita tersebut cita sata mubah yang, menimpa para korban.

ban, ia meminta Dinas Perhubungan mengawasi ketat PO bus AKAP dan AKDP di daerah sehingga kasus kecelakaan di Bengkulu tidak terjadi lagi.

Sementara itu, Kadis Perhubungan Provinsi Bengkulu Darjuddin mengatakan, bus PO Sriwijaya mengalami kecelakaan itu, terakhir uji kendaraan (uji kir) awal 2017. Padahal semestinya uji kendaraan harus setiap 6 bulan sekali.

Ia mengimbau semua pemilik PO agar rutin setiap 6 bulan melakukan uji kendaraan sehingga kendaraan yang dipersonalisasi benar-benar layak jalan.

Lalul Sementara itu, tabrakan antara truk terjadi di jalur mudak yang menghancurkan

Jambi-Padang, Sumatera Barat (Sumbar), Rabu (25/12) menyebabkan seorang sopir truk, Albery (36) tewas dan empat orang luka-luka.

Kemudian Polres Bungo AKP Abdul Aziz Sholahudin menjelaskan, kecelakaan berdasarkan olah tempur kejadian dan keterangan saksi mata, lakalantas di Jalintun Bungo itu diduga terjadi akibat kelalaian pengemudi dump truk.

Peristiwa ini bermula dari mobil pick up berpemilikan satu orang mengalami pechaban. "Kemudian, mobil itu oleng dan mengaharum pembaruan jalan. Secara keseluruhan, mobil Avanza juga menghantam mobil pick up. Mobil Innova dan ambulans beserta bus bagian belakang juga turut menghantam kendaraan di depannya," ujar Humas SAR Medan, Sariman Sitornis. [143/141/155/G-5]

Perayaan Natal 2019 Warga Muslim Salami Umat Katolik di Gereja

Jagat media sosial Twitter ramai membicarakan viralnya sandara muslim yang datang ke Gereja Katolik Santo Antonius, Kotabaru, Yogyakarta, untuk mengucapkan Selamat Natal. Langsung kepada umat Katolik sesesi Misa Natal, Rabu (25/12) pagi.

Dalam video berdurasi 39 detik yang diunggah oleh akun @Jogjakarta7ty, tampak para perempuan berhijab, para lelaki bersarung lengkap dengan baju koko dan kopiah, memasuki halaman gereja dan langsung menyalami umat Katolik yang baru saja selesai misa, sambil mengucapkan "Selamat Natal". Ucapan itu pun dibalas dengan kata "Berkaah Dalem" dari orang yang disalami. Tak ada keraguan di wajah mereka, meski soal ucapan Selamat Natal ini, sempat menjadi polemik dalam beragama.

"Merry Christmas, selamat natal bagi yang merayakan. Dami di bumi, damai di hati. Lokasi Gereja St Antonius Kotabaru



Warga Muslim mendatangi Gereja Katolik Santo Antonius, Kotabaru, Yogyakarta, untuk mengucapkan Selamat Natal 2019, Rabu (25/12) menjadi viral di lini masa sosial media.

kat menghendaki hidup damai.

Sekjen FPUB DIY Thimotius Apriyanto mengungkapkan, di kawasan Kotabaru, terdapat bangunan Masjid Syuhada, Gereja Kristen HKBP, dan Gereja Katolik yang saling berdekatan. Bahkan sejak masa silam sudah disimbolkan oleh kebudayaan Candi Prambanan yang Hindu berdominasi Buddha, membayangkan musna keladupan beragama yang penuh toleransi.

Diakui Thimotius, merawat kebhinnekaan Indonesia merupakan salah satu tantangan utama pada era reformasi. Kenajamuhan di Indonesia terancam oleh musuh terus berlinggunya diskriminasi dan kekerasan di Indonesia pasca reformasi.

Kapolda DIY Ijen Polisi Asep Suhendur memantau langsung jalannya pelaksanaan

misa Natal 2019 bersama Forkompida DIY di sejumlah gereja menyatakan perayaan Natal di Yogyakarta berlangsung kondusif dan aman.

Pemantauan ini dilakukan Asep Suhendur di Gereja Harteng di Kabupaten Sleman, Gereja Gununguri di Kabupaten Bantul dan Gereja St Antonius Kota Baru di Kota Yogyakarta.

"Situasinya aman, umat Kristiani dapat melaksanakan ibadah dengan tenang. Harapan kami semua dapat merayakan natal dengan damai dan melaksanakan ibadah dengan baik," ujar Asep di Gereja Kota Baru, Selasa (24/12) malam.

Unik Sementara Gereja Kristen Jawi Wetan (GKJW) Mojowarno, Kabupaten Jombang, Jatim, merayakan Natal 2019 secara unik. Rabu, Prosesi ibadah dipim-

pin Pdt Myryo Cahyadi, ratusan jemaat mengikuti dengan hihat dengan gamelan. Demikian pula dengan kelompok koor (puji-pujian) sebuah pertunjukan yang menyuaris anak-anak remaja, menyuaris menggunakan paklakan adu beduk.

Memut Ketua Panitia Natal GKJW Mojowarno, Rudy Prasetyo Hadi, gelaran prosesi kebaktian sengaja menggunakan bahasa Jawa dan iringan musik gamelan adalah semesta budaya adat leluhur masyarakat Jawa.

"Walaupun prosesi kebaktian tetap berpemdoman pada cara-cara sebagaimana biasanya sesuai Alkitab, namun tidak mengurangi kekhataman dalam beribadah," ujarnya. [ARS/152]

Advertisement for PT Mora Telekomunikasi Indonesia. It features the company logo and a list of services including mobile phone repair, internet services, and other telecommunications solutions. The text is in Indonesian and provides contact information for the company.